

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Pendekatan dan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Kemudian mengambil lokasi penelitian di MTs Arrahmatul Abadiyyah Alalak Selatan. Penelitian lapangan ini adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden. Sehingga data-data yang didapatkan langsung berasal dari turunnya ke lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana pendekatan yang dilakukan dalam bentuk deskriptif dengan meneliti objek dengan cara menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta dan menganalisa hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>1</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah dua orang guru mata pelajaran fiqh yang mengkoordinir kegiatan keagamaan dan 10 siswa di MTs Arrahmatul Abadiyyah Alalak Selatan.

---

<sup>1</sup>M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 63.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu tentang peran guru dalam menanamkan kemandirian ibadah puasa terhadap siswa di MTs Arrahmatul Abadiyyah Alalak Selatan.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data merupakan suatu keterangan yang nyata dan benar baik yang berupa fakta maupun angka. Data dalam penelitian merupakan bahan keterangan sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yakni data pokok dan data penunjang.

##### a. Data Pokok

Yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari hasil observasi dan wawancara kepada responden. Data-data yang digali adalah:

- 1) Data tentang peran guru dalam menanamkan kemandirian ibadah puasa ramadan terhadap siswa.
- 2) Faktor yang menghambat dan mendorong peran guru dalam menanamkan kemandirian ibadah puasa ramadan terhadap siswa.

##### b. Data Penunjang

Adapun yang menjadi data penunjang bagi penelitian ini berupa data dokumentasi dan hasil wawancara, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya sekolah MTs Arrahmatul Abadiyyah.
- 2) Sarana dan prasarana di MTs Arrahmatul Abadiyyah Alalak Selatan.

3) Daftar hadir guru MTs Arrahmatul Abadiyyah.

4) Daftar hadir siswa sekolah MTs Arrahmatul Abadiyyah

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu dua orang guru mata pelajaran fiqih dan 10 orang siswa di MTs Arrahmatul Abadiyyah Alalak Selatan.
- b. Informan, guru mata pelajaran fiqih dan kepala sekolah MTs Arrahmatul Abadiyyah Alalak Selatan.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang digali untuk menunjang data seperti profil tentang MTs Arrahmatul Abadiyyah Alalak Selatan.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari dua hal terpenting yaitu proses pengamatan dan ingatan. Observasi dalam penelitian ini adalah dengan turun langsung ke lapangan untuk melihat atau mengamati secara langsung terhadap fenomenan atau kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013), h. 203.

Observasi ini digunakan untuk melihat bagaimana peran seorang guru dalam menanamkan kemandirian Ibadah puasa ramadan kepada peserta didik dan juga untuk melihat hasil dari proses penanaman kemandirian tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban dari responden.<sup>3</sup> Metode ini digunakan untuk menghimpun data-data dari MTs Arrahmatul Abadiyyah Alalak Selatan.

Adapun wawancara yang dilakukan disini adalah mengenai peran guru dalam menanamkan kemandirian ibadah puasa ramadan terhadap siswa di sekolah.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.<sup>4</sup>

Adapun dokumentasi yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai data penunjang bahan yang berkaitan dengan yang apa dibutuhkan seperti sejarah singkat berdirinya sekolah MTs Arrahmatul Abadiyyah, sarana dan prasarana, daftar hadir guru, dan daftar hadir siswa.

Untuk memperjelas perincian data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

---

<sup>3</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 173.

<sup>4</sup>*Ibid.*,h. 183.

**Tabel I Matrik Data Pengumpulan Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data Pokok</p> <p>a. Data tentang peran guru dalam menanamkan kemandirian Ibadah puasa terhadap siswa.</p> <p>b. Faktor yang mempengaruhi peran guru dalam menanamkan kemandirian Ibadah puasa terhadap siswa.</p>	Guru Mata Pelajaran Fiqh dan Siswa Siswi	Observasi dan Wawancara
2	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya sekolah MTs Arrahmatul Abadiyyah Alalak Selatan.</p> <p>b. Sarana dan prasarana MTs Arrahmatul Abadiyyah Alalak Selatan.</p> <p>c. Daftar hadir guru MTs Arrahmatul Abadiyyah Alalak Selatan.</p> <p>d. Daftar hadir siswa sekolah MTs Arrahmatul Abadiyyah Alalak Selatan.</p>	Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran Fiqh	Wawancara dan Dokumentasi

## E. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Penelitian diadakan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan dari permasalahan-permasalahan yang timbul dalam suatu penelitian untuk mengungkapkan sebuah fenomena tertentu atau untuk mengambil hasil penelitian. Setelah mendapatkan data-data yang diinginkan untuk penelitian tersebut, maka yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan pengolahan data dan analisis data. Pengolahan data dapat dilakukan setelah semua data terkumpul. Ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan, yaitu:

- a. Koleksi data, yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data pokok maupun penunjang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Editing, yaitu pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Hal ini dilakukan dengan mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data dan mudah dipahami.
- c. Pengklasifikasian data, yaitu dengan pengkategorian jawaban responden dan informan menurut macam dan bentuknya yang sesuai dengan data yang diperoleh.
- d. Interpretasi, yaitu data yang telah diperoleh selanjutnya diberikan penjelasan dan menguraikannya dalam bentuk dekriptif yang kemudian dilakukan analisis data.

## 2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikannya kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data merupakan bagian yang sangat penting. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dikemukakan oleh Mile dan Huberman.

- a. Reduksi data, yaitu merangkum sebuah data, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta membuang yang tidak perlu, dicari tema dan polanya.
- b. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
- c. Verifikasi atau menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam tahap ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - c. Membuat dan mengajukan proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan dosen pembimbing.

- d. Mengajukan proposal skripsi kepada Dekan Fakultas Tarbiyah melalui Biro Skripsi, sekaligus mohon persetujuan judul skripsi.
2. Tahap Persiapan
    - a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
    - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.
    - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
    - d. Menyampaikan surat perintah riset ke lokasi penelitian.
    - e. Menyiapkan alat-alat atau instrumen pengumpulan data berupa wawancara, dan dokumentasi.
  3. Tahap Pelaksanaan
    - a. Menghubungi narasumber dan informan untuk menggali data.
    - b. Melakukan observasi, wawancara dengan narasumber, informan dan serta meminta dokumen-dokumen.
    - c. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan kemudian ditarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan menyusun laporan.
  4. Tahap Penyusunan Laporan
    - a. Menyusun laporan dalam bentuk skripsi.
    - b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.



- c. Mengikuti ujian komprehensif sebagai syarat ujian munaqasyah skripsi.
- d. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui, diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertanggung jawabkan di depan tim penguji skripsi.